

ABSTRAK

Terpaan Media merupakan suatu kegiatan mendengarkan, melihat, dan membaca pesan media serta mengalami pengalaman dan perhatian terhadap pesan tersebut, media sosial yang saat ini paling banyak diminati oleh masyarakat Indonesia dari berbagai kalangan usia ialah media sosial TikTok. Penelitian ini dilakukan guna menjelaskan bagaimana terpaan media sosial dalam membentuk pola komunikasi anak kelas 3 SD Negeri 106238 Desa Serbananti, Kecamatan Sipispis, Kabupaten Serdang Bedagai. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif yang pilih dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan dapat lebih memahami dan mendeskripsikan data yang mendalam mengenai topik yang ingin diteliti. Pemilihan informan pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling sehingga diperoleh informan utama sebanyak 12 orang siswa dari kelas 3 SD Negeri 106238 Desa Serbananti, dan untuk meningkatkan validitas data penelitian dengan memperkaya sudut pandang, penelitian ini juga melibatkan informan tambahan yang terdiri atas wali siswa, wali kelas siswa, serta seorang ahli psikologi yang relevan dengan topik penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terpaan media pada anak kelas 3 SD Negeri 106238 Desa Serbananti terjadi pada anak-anak yang memiliki durasi pemakaian handphone berkisar antara 30 menit-1 jam lebih dengan frekuensi dan atensi yang berbeda di setiap anak. Terpaan media sosial pada anak kelas 3 SD Negeri 106238 terjadi karena adanya pemberian akses penggunaan handphone dari orang tua atau wali mereka tanpa didampingi dengan pengawasan secara berkala, pola komunikasi yang dilakukan oleh anak kelas 3 SD Negeri 106238 memiliki karakteristik yang berbeda di setiap situasi maupun kondisi, pola komunikasi anak kelas 3 SD cenderung bergerak dari satu orang kemudian merambat ke yang lainnya, anak-anak cenderung melakukan pola komunikasi linear dalam meniru teman sebaya.

Kata Kunci: Terpaan Media, TikTok, Pola komunikasi

ABSTRACT

Media exposure is an activity of listening, seeing, and reading media messages and experiencing experience and attention to these messages. The social media that is currently in demand by Indonesian people of various ages is TikTok. This research was conducted to explain how social media exposure shapes the communication pattern of 3rd-grade children of SD Negeri 106238 Serbananti Village, Sipispis District, Serdang Bedagai Regency. This research employs a selected qualitative research methodology with the aim of gaining a better understanding and providing an in-depth description of the topic under investigation. The selection of informants in this research was conducted using a purposive sampling method, resulting in 12 primary informants who were third-grade students at SD Negeri 106238 in Serbananti Village. To enhance the validity of the research data by broadening perspectives, this research also involved additional informants, including student guardians, homeroom teachers, and a psychologist relevant to the research topic. The results of this research show that media exposure among 3rd grade students at SD Negeri 106238 in Serbananti Village occurs in children who use mobile phone for 30 minutes to more than 1 hour, with varying frequencies and levels of attention. Exposure to social media in 3rd grade students of SD Negeri 106238 occurs because of the provision of access to the use of mobile phones from their parents or guardians without being accompanied by regular supervision, the communication patterns carried out by 3rd grade children of SD Negeri 106238 have different characteristics in each situation or condition, The communication patterns of these children tend to shift from one individual to another, eventually spreading throughout the group, children tend to carry out linear communication patterns in imitating peers.

Keywords: *Media Exposure, TikTok, Communication Patterns*